

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ANDRIANTO CORNELIUS BARUTU  
NPM : 198320379**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)3/5/24

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**ANDRIANTO CORNELIUS BARUTU  
NPM : 198320379**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)3/5/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Nama : **ANDRIANTO CORNELIUS BARUTU**

NPM : 198320379

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding

(Khairunnisak, S.M., M.M.)

Pembimbing

(Drs. Miftahuddin, MBA)

Pemanding

Mengetahui :



(Abdul Hafid, Ph.D. (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

**Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 26 / Maret / 2024**

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 Maret 2024



Andrianto Cornelius Barutu  
198320379

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andrianto Cornelius Barutu  
NPM : 198320379  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis~~

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 26 Maret 2024

Yang menyatakan :



**Andrianto Cornelius Barutu**

**198320379**

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Andrianto Cornelius Barutu
NPM	198320379
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 19 September 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Agustinus Barutu
Ibu	Tiurmaida Nahampun
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Swasta Katolik Assisi
SMA/SMK	SMA Dharma Wanita Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	082267763799
Email	adrianbarutu@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of disclosure of sustainability reports through economic aspects, environmental aspects, and social aspects on the financial performance of Syariah banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. This type of research used is quantitative research. The research population is Syariah banks listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 4 banks. The sampling technique was carried out by purposive sampling, so that the number of samples selected was 3 samples. Data collection techniques were carried out by observation, documentation studies, and library research. The results of the study show that the economic aspect has a significant positive effect on financial performance. Environmental aspects have a significant negative effect on financial performance. The social aspect have a not significant positive effect on financial performance. Disclosure of sustainability reports which cover economic aspects, environmental aspects, and social aspects have a significant positive effect on the financial performance of Syariah banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The economic aspect has the strongest influence on financial performance compared to the other 2 aspects. The weakest environmental aspect affects financial performance. Disclosure of sustainability reports has a power of 88.1% influencing the financial performance of Syariah banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.*

**Keywords :** *Economic Aspect, Environmental Aspect, Social Aspect, Sustainability Report, Financial Performance*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pengungkapan *sustainability report* melalui aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 4 bank. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel terpilih sebanyak 3 sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Aspek lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Aspek sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan *sustainability report* yang meliputi aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Aspek ekonomi paling kuat berpengaruh terhadap kinerja keuangan dibandingkan 2 aspek lainnya. Aspek lingkungan paling lemah mempengaruhi kinerja keuangan. Pengungkapan *sustainability report* memiliki kekuatan 88,1% mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

**Kata Kunci : Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial, Sustainability Report, Kinerja Keuangan**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022**” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area untuk memperoleh gelar Strata-1 (S1) Sarjana Ekonomi. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

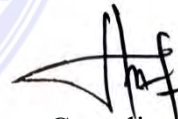
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Si., selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA., M.Mgt., P.hd., CIMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Ibu Khairunnisak, S.M., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan program studi Manajemen yang telah membekali ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Orang tua yang penulis cintai, Bapak Agustinus Barutu dan Ibu Tiurmaida Nahampun yang telah memberikan dukungan moril, materil beserta doa dan dukungannya kepada penulis hingga menyelesaikan pendidikan.
7. Kepada teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen. Terima kasih atas dorongan dan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Medan, 26 Maret 2024

Penulis



Andrianto Cornelius Barutu  
NPM: 198320379

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Uraian Teoritis .....	15
2.1.1 Kinerja Keuangan .....	15
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	15
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan .....	17
2.1.1.3 Esensi Penilaian Kinerja Keuangan .....	19
2.1.2 <i>Sustainability Report</i> .....	21
2.1.2.1 Pengertian <i>Sustainability Report</i> .....	21
2.1.2.2 Tujuan <i>Sustainability Report</i> .....	24
2.1.2.3 Indikator <i>Sustainability Report</i> .....	27
2.2 Penelitian Terdahulu .....	33
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	34
2.4 Hipotesis .....	39
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	41
3.2 Populasi dan Sampel .....	42
3.3 Definisi Operasional .....	43
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Teknik Analisa Data .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	49
4.1.1 Gambaran Umum Objek penelitian .....	49
4.1.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	49
4.1.1.2 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah .....	50
4.1.1.3 Gambaran Umum Bank BTPN Syariah .....	51
4.1.1.4 Gambaran Umum Bank Panin Dubai Syariah.....	52

4.1.1.5 Gambaran Umum Bank Aladin Syariah.....	53
4.1.2 Kinerja Keuangan Bank Syariah 2019-2022 .....	54
4.1.3 <i>Sustainability Report</i> Bank Syariah .....	57
4.1.4 Hasil Uji Data Penelitian .....	63
4.1.4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	65
4.1.4.3 Hasil Uji Hipotesis .....	66
4.1.4.4 Hasil Uji Determinasi .....	67
4.2 Pembahasan.....	68
4.2.1 Pengaruh Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan .....	68
4.2.2 Pengaruh Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan .....	70
4.2.3 Pengaruh Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan .....	73
4.2.4 Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report (Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial) Terhadap Kinerja Keuangan.....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	82

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Rata-rata Kinerja Keuangan Perbankan Syariah 2019-2022.... 8
Tabel 1.2	Rata-rata Biaya CSR Perbankan Syariah Tahun 2019-2022.... 10
Tabel 2.1	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> GRI..... 28
Tabel 2.2	Indikator <i>Sustainability Report</i> OJK ..... 31
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu..... 33
Tabel 3.1	Tahapan Perencanaan Penelitian ..... 41
Tabel 3.2	Penentuan Sampel Penelitian ..... 42
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian ..... 43
Tabel 3.4	Interpretasi Koefisien Determinasi..... 48
Tabel 4.1	Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah ..... 50
Tabel 4.2	Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah 2019-2022..... 55
Tabel 4.3	Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2019-2022 ..... 55
Tabel 4.4	Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah 2019-2022 ..... 56
Tabel 4.5	<i>Sustainability Report</i> Aspek Ekonomi ..... 57
Tabel 4.6	<i>Sustainability Report</i> Aspek Lingkungan..... 59
Tabel 4.7	<i>Sustainability Report</i> Aspek Sosial ..... 61
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas- <i>Kolmogorov Smirnov</i> ..... 63
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas ..... 63
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Gledjer ..... 64
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linier Berganda ..... 65
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial (uji-t) ..... 66
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (uji-F)..... 67
Tabel 4.14	Hasil Uji Determinasi ..... 67

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Tabulasi Data Penelitian..... 82
Lampiran 2	Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov Smirnov ..... 82
Lampiran 3	Hasil Uji Regresi Linier Berganda, Hasil Uji Parsial, dan Hasil Uji Multikolinearitas ..... 82
Lampiran 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Gledjer ..... 83
Lampiran 5	Hasil Uji Simultan ..... 83
Lampiran 6	Hasil Uji Determinasi ..... 83
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian ..... 84
Lampiran 8	Surat Balasan Izin Penelitian..... 85



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberadaan sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab pada lingkungan sekitar, masyarakat, pemerintah, dan tanggung jawab moral sebagai usaha yang memberi manfaat bagi banyak pihak. Pencapaian keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan bukanlah tujuan pokok semata dengan mengabaikan berbagai aspek, tetapi bagaimana pencapaian keuntungan atau laba tersebut memberi manfaat bagi banyak pihak, yang secara tidak langsung mendukung eksistensi (keberadaan) perusahaan saat ini maupun pada masa yang akan datang.

Kinerja keuangan yang baik, merupakan idaman bagi setiap perusahaan, dimana kinerja keuangan tersebut menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudiyanto, 2018). Melalui penilaian kinerja keuangan ditemukan tujuan dan manfaat dari penilaian kinerja keuangan yaitu untuk memberikan kemudahan bagi para pihak yang berkepentingan terhadap pengambilan keputusan keuangan dan bisnis dari perusahaan yang dinilai (Harmono, 2018).

Dalam kebijakan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03.2017 menyatakan bahwa setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) wajib menyampaikan laporan tahunan LJK yang di dalamnya termasuk melaporkan kinerja keuangan LJK yang



disertai dengan laporan keberlanjutan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan/laporan kinerja perusahaan.

Pengungkapan kondisi perusahaan diperlukan untuk menginformasikan realitas perusahaan kepada pemangku kepentingan. Salah satu pengungkapan yang dilakukan perusahaan adalah mempublikasikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang berisikan praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal (Bukhori, 2017), dimana *sustainability report* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan. Bahkan *sustainability report* menjadi salah satu objek penilaian kinerja keuangan perusahaan perbankan oleh investor. (POJK, 2017)

*Sustainability Report* (laporan berkelanjutan) mengungkapkan tentang dampak aktivitas organisasi baik positif maupun negatif melalui aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Laporan ini berupaya mewujudkan kondisi abstrak menjadi nyata dan kongkret, sehingga dapat membantu dalam memahami pengelolaan dampak dari suatu pengembangan berkelanjutan terhadap kegiatan dan strategi organisasi (Mutmainnah, 2021). Melalui laporan tersebut akan terlihat kepatuhan perusahaan perbankan terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh regulator (OJK) dan kualitas pengelolaan bisnis yang memberi dampak pada berbagai aspek kinerja perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan berdampak pada keputusan investor untuk berinvestasi atau tidak pada perusahaan tersebut.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan telah berkembang, bahwa bisnis yang baik adalah bisnis yang tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*) saja,

namun peduli lingkungan (*planet*) dan kemakmuran masyarakat (*people*), dimana statement tersebut diungkapkan dalam konsep TBL (*Triple Bottom Line*) (Elkington, 1988) yang menegaskan bahwa *profit*, *people*, dan *planet* merupakan unsur penting dalam menjalankan bisnis yang dapat menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan. Pernyataan ini dikenal dengan istilah *sustainability* yang bermakna kemampuan perusahaan bertahan hidup selama mungkin, dimana perusahaan memiliki tanggung jawab atas dampak positif/negatif yang timbul pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Manisa, 2017).

Dari aspek ekonomi dampak yang dihasilkan perusahaan mengenai kondisi ekonomi dari stakeholder dan pada sistem ekonomi menyangkut dampak yang dihasilkan perusahaan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional serta global. *Sustainability report* menuntut perusahaan untuk mampu mengungkapkan setiap aktivitas atau kegiatan ekonomi yang telah dilakukan perusahaan dalam satu periode tertentu. Aspek ekonomi yang diungkapkan tersebut memberi dampak positif/negatif pada aspek ekonomi yang lebih luas, tidak hanya berdampak pada perusahaan (*internal*), tetapi berdampak pada masyarakat dan negara (*eksternal*) (POJK, 2017)

Pengungkapan aspek ekonomi dalam *sustainability report* tidak hanya sebatas laba atau rugi perusahaan saja, tetapi lebih luas dari itu, seperti strategi keberhasilan/kegagalan pengelolaan permodalan dan investasi yang berlangsung, kemampuan peningkatan volume penjualan (penghasilan), efisiensi biaya, dan aktivitas ekonomi lainnya. Kemampuan ekonomi yang dimiliki, menjadi motor penggerak ekonomi wilayah, pengerjaan proyek ekonomi yang ekonomis, maupun

peristiwa-peristiwa yang merugikan dan menguntungkan, serta mitigasi yang dilakukan terhadap semua aktivitas ekonomi tersebut (Sitorus, 2021).

Pengungkapan *sustainability report* secara transparan untuk semua aspek ekonomi, menjadi bahan penilaian bagi keberlangsungan kinerja keuangan oleh *stakeholder* maupun pihak lainnya. Setidaknya aspek ekonomi yang telah dilaksanakan dan diungkapkan secara transparan tersebut menjadi salah satu pendorong pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan telah dibuktikan oleh penelitian Wardiyah (2021), dan Mutmainnah (2020) yang menyimpulkan bahwa aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dilihat dari aspek sosial, maka perusahaan harus mampu mengungkapkan aktivitas sosial yang telah dilakukan. Pada dasarnya aspek sosial berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan organisasi/perusahaan terhadap sistem sosial internal dan eksternal (masyarakat) dimana organisasi beroperasi (GRI, 2013). Dapat dijelaskan lebih jauh bahwa aspek sosial merupakan bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaan kepada internal (karyawan di dalam perusahaan) maupun eksternal (masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi). Pengungkapan aspek sosial melalui aktivitas sosial merupakan bagian penting dari *sustainability report*.

*Sustainability report* dari aspek sosial mengungkapkan sistem pengelolaan perusahaan yang tetap memprioritaskan kesejahteraan sosial bagi internal perusahaan (karyawan) maupun bagi pihak eksternal perusahaan (masyarakat). Pengelola usaha ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan (pemberian gaji) dan kesejahteraan masyarakat melalui *Corporate Social Responsibility*, pelatihan UMKM, pemberian modal bergulir, dan sebagainya.

Tidak saja kesejahteraan masyarakat, tetapi perusahaan berpartisipasi menurunkan angka kemiskinan sebagai bentuk mendukung program nasional “mengentaskan kemiskinan” (POJK, 2017).

Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan peraturan melalui Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa “setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Tanggung jawab sosial menjadi kewajiban perseroan yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam. Dalam peraturan ini juga berlaku bagi usaha yang tidak berhubungan dengan sumber daya alam, tetapi aktivitasnya berdampak pada lingkungan.

Pengungkapan aspek sosial intinya lebih pada transparansi dan dukungan perusahaan terhadap kondisi sosial karyawan dan masyarakat. Pengungkapan secara transparan semua aspek sosial tersebut, menjadi bahan penilaian bagi keberlangsungan kinerja keuangan perusahaan. Setidaknya aspek sosial yang dilaksanakan dan diungkapkan menjadi salah satu pendorong pencapaian kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Hal ini telah dibuktikan oleh Wardiyah (2021) dan Manisa (2017) menyimpulkan penelitiannya bahwa ada pengaruh aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ditinjau dari aspek lingkungan, maka perusahaan dituntut untuk ikut serta menjaga/memelihara kualitas lingkungan yang sehat di sekitar lokasi operasi perusahaan. Pada dasarnya aspek lingkungan, berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan organisasi/perusahaan pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup di sekitar lokasi usaha (GRI, 2013). Katagori lingkungan meliputi dampak yang

terkait dengan input (seperti energy dan air) dan ouput (seperti, emisi, efluen dan limbah). Termasuk keanekaragaman hayati, transportasi dan dampak berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungan.

*Sustainability report* dari aspek lingkungan mendukung mempromosikan “*go green*” yang sudah menjadi komitmen dunia untuk menghijaukan bumi. Aspek lingkungan mengungkapkan efisiensi penggunaan energi (air, listrik, AC, efek rumah kaca, dan elektronik lainnya), pengelolaan sampah (dalam arti meminimalkan sampah yang dihasilkan dengan melakukan daur ulang), lingkungan yang hijau, partisipasi pada program penghijauan dan pelestarian lingkungan hidup, dan aspek lingkungan lainnya, termasuk mengungkapkan biaya yang dikeluarkan yang berdampak pada dukungan/pengrusakan lingkungan. Termasuk dalam pengungkapan aspek lingkungan ini, adalah melaporkan jumlah komplin dan pengaduan terkait lingkungan yang diterima perusahaan dari masyarakat/demonstran dan progres penyelesaiannya (PP No.47 Thn.2012).

Pengungkapan secara transparansi semua aspek lingkungan tersebut, menjadi bahan penilaian bagi keberlangsungan kinerja keuangan perusahaan. Setidaknya kepedulian perusahaan pada aspek lingkungan yang dilaksanakan dan diungkapkan tersebut berdampak positif pada pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian Bukhori (2017) yang menyimpulkan bahwa aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengungkapan ketiga aspek dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang didorong oleh PP. No.47 tahun 2012 tersebut menunjukkan bahwa pada akhirnya perusahaan akan memperlihatkan keseriusan tanggung jawab

perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Artinya bahwa perusahaan tetap fokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi tidak mengabaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Keuntungan/laba yang diperoleh perusahaan melalui kinerja keuangan setidaknya berkontribusi terhadap perbaikan kehidupan sosial karyawannya, masyarakat sekitar, dan lingkungan melalui berbagai program aktivitas bermanfaat yang direalisasikan perusahaan.

Biaya pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di Indonesia dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Biaya ini bersumber dari perolehan laba perusahaan tahun lalu. Laba perusahaan merupakan gambaran dari kinerja perusahaan, artinya tanggung jawab sosial dan lingkungan memiliki hubungan yang kuat dengan pencapaian kinerja keuangan perusahaan melalui laba perusahaan yang diperoleh. Namun apakah besaran laba yang diperoleh memiliki manfaat yang besar terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang direalisasikan oleh perusahaan tersebut? Pertanyaan ini menjadi fenomena yang masih perlu dijawab melalui berbagai riset.

Kinerja keuangan yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ketika perwujudan tanggung jawab sosial dan lingkungan diimplementasikan dengan baik serta diungkapkan dengan transparan dan bertanggung jawab, dimungkinkan akan berdampak positif bagi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Karena pada dasarnya pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui *sustainability report* memberi manfaat seperti: mendapat dukungan kuat dari masyarakat/pemerintah/investor sekaligus mendongkrak citra perusahaan,

melindungi perusahaan dari dampak buruk akibat krisis karena kepercayaan yang dimiliki, kebanggaan karyawan yang menimbulkan loyalitas, mempererat hubungan perusahaan dengan stakeholder, meningkat penjualan karena perusahaan sudah dikenal reputasinya melalui CSR yang pada akhirnya akan memberi pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan (Sunyoto, 2016).

Kinerja keuangan pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam konteks penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Return On Asset* (ROA). ROA Adalah rasio yang mengukur laba terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengukur sejauh mana aktiva yang dimiliki perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu, dengan formulasi laba setelah pajak dibagi total aset (Silaban, 2018). Pendekatan kinerja keuangan melalui ROA setidaknya menjadi ukuran keberhasilan perusahaan.

ROA yang tinggi menandakan kondisi kinerja keuangan yang baik, karena laba meningkat dari operasional atas total aset yang dimiliki, dan sebaliknya ROA yang rendah memberikan sinyal bahwa kinerja perusahaan rendah dan berpotensi memburuk (Silaban, 2018). Maka untuk menghasilkan kinerja yang baik, perusahaan dapat meningkatkan laba semaksimal mungkin, atau setidaknya memaksimalkan aset yang dimiliki seberapa pun besar jumlah aset perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022 menunjukkan kondisi sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Kinerja Keuangan Perbankan Syariah 2019-2022**  
(dalam jutaan rupiah)

	2019	2020	2021	2022
Laba Tahun Berjalan	1.658.412	1.341.229	175.206	588.399
Total Aset	78.055.251	76.147.924	11.714.341	13.562.371
Return On Asset (ROA)	2,1%	1,8%	1,5%	4,3%

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)

Kinerja keuangan perbankan syariah selama 2019-2022 dengan pendekatan ROA mengalami penurunan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Pergerakan penurunan kinerja keuangan ROA dari tahun 2019-2020 menurun sebesar 0,3 poin atau 14%. Penurunan kinerja keuangan dari tahun 2020-2021 sebesar 0,3 poin atau 17%. Umumnya penurunan kinerja keuangan dikarenakan dampak dari Covid 19 di tahun 2020 dan 2021 yang sangat signifikan. Dan tahun 2022 terjadi peningkatan kinerja keuangan ROA sebesar 2,8 poin atau 187%, dimana secara rata-rata kondisi kinerja perusahaan perlahan semakin membaik termasuk peningkatan laba tahun berjalan maupun total aset.

Dari aspek ekonomi pada perusahaan perbankan syariah selama periode 2019-2021 memperlihatkan pencapaian laba yang menurun sangat signifikan di setiap tahunnya. Penurunan yang terjadi sangat signifikan tersebut akan sangat berpotensi memberi dampak pada penurunan kontribusi perusahaan pada aspek sosial dan lingkungan di tahun tersebut.

Terkait dengan riset tentang kualitas tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan di 4 negara Asean (Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand) yang dilakukan oleh lembaga *Riset Centre for Governance Intitution and Organization National University of Singapore (NUS) Business Scholl* menghasilkan kesimpulan bahwa perusahaan di Indonesia memiliki kualitas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang rendah dibandingkan dengan perusahaan di 3 negara asean lainnya. Rendahnya pemahaman perusahaan terhadap praktek tanggung jawab sosial dan lingkungan menyebabkan rendahnya kualitas pengoperasian agenda tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut (Suastha, 2023).



Data keuangan perusahaan perbankan syariah di Indonesia yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan kondisi keuangan yang berhubungan dengan biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) selama tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Rata-Rata Laba dan Biaya CSR Perbankan Syariah 2019-2022**  
(dalam jutaan rupiah)

	2019	2020	2021	2022
Laba Tahun Berjalan	1.658.412	1.341.229	175.206	588.399
Biaya CSR	1.436	3.358	5.928	6.926
% CSR	0,08%	0,03%	3,4%	1,2%

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (2023)*

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata persentase penggunaan laba perusahaan untuk merealisasikan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) perbankan syariah selama tahun 2019-2022 mengalami fluktuatif. Penggunaan rata-rata laba untuk CSR tahun 2019 sebesar 0,08%, menurun di tahun 2020 menjadi 0,03%, di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 3,4% kemudian menurun kembali di 2022 menjadi 1,2% Ini menunjukkan bahwa realisasi CSR tergantung pada besarnya perolehan laba perusahaan setiap periodenya. Kepedulian perusahaan pada aspek sosial dan lingkungan melalui realisasi CSR yang berfluktuatif selama 2019-2022 merupakan dampak dari perubahan laba perusahaan setiap periodenya.

Kepedulian perusahaan tersebut masih perlu dibuktikan melalui pengungkapan aspek sosial dan lingkungan pada laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang meliputi aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial, yang selanjutnya mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena masyarakat, investor, pemerintah percaya pada tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan dan dilaporkan perusahaan secara transparan.

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik meneliti tanggung jawab ekonomi, sosial dan lingkungan bank syariah melalui pengungkapan *sustainability report* dan dampaknya bagi kinerja keuangan melalui penelitian yang berjudul **Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Secara langsung atau tidak langsung, perusahaan memiliki tanggung jawab pada lingkungan sekitar, masyarakat, pemerintah, dan tanggung jawab moral dan ekonomi sebagai usaha yang memberi manfaat bagi banyak pihak. Aktivitas ekonomi perusahaan, dan kepedulian terhadap kondisi sosial dan lingkungan setidaknya memberi dampak positif bagi pencapaian kinerja keuangan perusahaan pada periode berikutnya.

Berdasarkan penjelasan kondisi di atas, maka dirumuskan masalah penelitian adalah : Seberapa kuat *sustainability report* (aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan) mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 , dan aspek mana yang dominan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

*Sustainability Report* menjadi salah satu indikator yang dinilai pihak investor untuk melihat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan ekonomi dan sosial. Artinya bahwa *sustainability report* memiliki kekuatan mempengaruhi perusahaan menciptakan kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka

dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah aspek ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 ?
2. Apakah aspek sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 ?
3. Apakah aspek lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 ?
4. Apakah aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan (*sustainability report*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

*Sustainability report* (laporan keberlanjutan) merupakan laporan yang diwajibkan oleh regulator Otoritas Jasa Keuangan, dimana pihak regulator ingin mengetahui secara jelas kontribusi perusahaan terhadap masyarakat yang meliputi aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

2. Untuk mengetahui apakah aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui apakah aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui apakah aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan (*sustainability report*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

### 1.5 Manfaat Penelitian

*Sustainability report* (laporan keberlanjutan) yang disusun dan dilaporkan ke OJK oleh perbankan syariah, setidaknya memberikan informasi ke berbagai pihak, bahwa kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah tidak semata-mata dipengaruhi oleh kondisi keuangan (finansial) perusahaan saja, tetapi ada faktor lain yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah, yaitu *sustainability report*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkannya, seperti :

1. Bagi Penulis
  - a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang perbankan syariah, keuangan perbankan syariah, tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan perbankan syariah, dan kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah.
  - b. Penelitian ini menjadi tolak ukur daya serap pengetahuan yang penulis

peroleh selama perkuliahan dan menambah pemahaman tentang topik yang menjadi fokus penelitian ini.

## 2. Bagi Pembaca

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai referensi bagi pembaca.
- b. Menambah pengetahuan tentang pentingnya *sustainability report* dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah.
- c. Dapat memberikan tambahan wawasan dan kajian tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi penelitian ini.
- d. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan dalam melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

## 3. Bagi Akademisi

- a. Sebagai bahan referensi dan rujukan bagi pihak-pihak (mahasiswa) yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber materi perkuliahan, dan ditemukan teori-teori baru tentang faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di perbankan khususnya perbankan syariah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Uraian Teoritis

##### 2.1.1 Kinerja Keuangan

##### 2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Salah satu indikator mengukur keberhasilan perusahaan mengelola sumber daya dan sumber dana yang dimilikinya adalah dengan melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara formal dalam bentuk laporan keuangan (neraca, laba rugi, arus kas, dan sebagainya) menampilkan hasil kerja keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu. Kinerja keuangan tersebut menggambarkan secara *real* kondisi dan kemampuan perusahaan dari aspek keuangan perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kinerja keuangan tersebut dapat menilai dan mengetahui lebih jelas kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan hasil dari suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan pengelolaan keuangan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, dimana melalui kinerja keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Menurut Fahmi (2017), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan seluruh aktivitas keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan dengan baik.

Sedangkan menurut Harmono (2018) menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain, seperti imbalan investasi (*return on*

*investment*), atau penghasilan per saham (*earning per share*). Pengertian kinerja keuangan dijelaskan oleh Rudiyanto (2018) bahwa kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dapat dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Menurut Jumingan (2016) menjelaskan kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Menurut Wibowo dalam Sitorus (2020) menjelaskan kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran umum perusahaan mengenai keadaan dari sebuah perusahaan yang dianalisis berdasarkan rasio keuangan sehingga dapat diketahui keadaan perusahaan, baik atau buruk kondisi keuangan dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan yang baik mampu memberikan gambaran prestasi perusahaan mengelola keuangan dengan efektif, efisien, dan menguntungkan tanpa perlu melakukan rekayasa data keuangan. Untuk lebih memastikan kualitas kinerja keuangan, maka perlu dilakukan analisa dengan maksud untuk mengukur sampai sejauh mana kinerja keuangan telah dicapai. Selain itu untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan dana, sumber dana, serta penggunaan dana yang efektif dan efisien. Pengukuran kinerja keuangan dapat diketahui progres pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan dikatakan berhasil jika perusahaan mencapai level kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hermanto, 2015)

### 2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan tergantung pada kebutuhan para penilai. Melalui penilaian kinerja keuangan tersebut akan memberikan keyakinan kepada penilai (investor) untuk melanjutkan berinvestasi di perusahaan tersebut atau berinvestasi di perusahaan lain. Penilaian kinerja keuangan perusahaan bertujuan dan bermanfaat besar bagi pihak yang berkepentingan terhadap kinerja perusahaan dari berbagai aspek. Secara umum tujuan dan manfaat penilaian kinerja keuangan adalah untuk memberikan kemudahan bagi berbagai pihak terhadap pengambilan keputusan keuangan dan bisnis dari perusahaan yang dinilai (Harmono, 2018).

Tujuan penilaian kinerja keuangan memiliki beberapa alasan seperti yang dikemukakan oleh Munawir (2014) sebagai berikut:

a. Mengetahui tingkat likuiditas.

Menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang harus diselesaikan oleh perusahaan ketika ditagih.

b. Mengetahui tingkat solvabilitas

Memperlihatkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban finansialnya (jangka panjang/jangka pendek) jika perusahaan dilikuidasi.

c. Mengetahui tingkat rentabilitas

Memperlihatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba/keuntungan dalam periode tertentu.

d. Mengetahui tingkat stabilitas

Memperlihatkan kemampuan perusahaan menjaga stabilitas keuangan, yang diukur melalui kemampuan perusahaan membayar semua utangnya dan



membayar biaya bunga atas utangnya tepat pada waktunya.

Pengambilan keputusan bisnis berbasis finansial oleh pihak internal, pihak eksternal, dan pihak lainnya, lebih didominasi oleh penilaian kualitas kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan. Kepentingan penilaian kinerja keuangan tergantung pada kebutuhan jangka pendek ataupun untuk jangka panjang, atau untuk kepentingan lainnya yang lebih urgensi, sehingga pihak penilai akan membutuhkan informasi keuangan untuk dinilai sesuai dengan kepentingannya tersebut.

Salah satu tujuan dari berbagai tujuan penilaian kinerja keuangan adalah melihat kemampuan perusahaan (manajemen) pencapaian kinerja keuangan dalam periode tertentu. Pengambilan keputusan bisnis dan keuangan bagi pihak investor dilakukan berlandaskan pada penilaian kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan yang langsung berkaitan dengan kinerja keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengambil sikap, apakah investor tetap mempertahankan berinvestasi di perusahaan yang sama, atau mencari alternatif lain untuk berinvestasi di perusahaan lain. Pilihan alternatif untuk berinvestasi pada perusahaan lain, merupakan tindakan yang diambil investor untuk mengantisipasi munculnya risiko kerugian, karena investor tidak ingin berisiko/rugi jika berinvestasi pada perusahaan yang dinilai memiliki kinerja keuangan yang buruk dan tidak prospek untuk beberapa tahun ke depan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari aspek internal perusahaan, menurut Fahmi (2017) mampu memberi manfaat positif dan membawa kemajuan perusahaan di masa yang mendatang, seperti :

- a. Mengukur prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan menjalankan kegiatannya.
- b. Mengukur kinerja dan tingkat kontribusi tiap bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan
- c. Dasar untuk menentukan strategi perusahaan pada masa mendatang
- d. Dasar penentu kebijakan penanaman modal perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan
- e. Dasar petunjuk dalam membuat keputusan dan kegiatan organisasi perusahaan tiap divisi atau bagian organisasi

### **2.1.1.3. Esensi Penilaian Kinerja Keuangan**

Esensi penilaian kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui secara nyata penggunaan harta dan modal yang dimiliki perusahaan. Penggunaan harta dan modal yang efektif dan efisien sejatinya dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memperoleh laba yang optimal, mempertahankan eksistensi perusahaan saat ini maupun masa yang akan datang, dan perluasan usaha (ekspansi). Kinerja keuangan sebuah perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan. Semakin baik pengelolaan perusahaan akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Silaban, 2018)

Perusahaan sangat perlu melakukan evaluasi dan penilaian kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan, khususnya kinerja keuangan yang menjadi factor utama bagi perusahaan menjalankan bisnis dan mempertahankan eksistensinya. Pertumbuhan dan peningkatan kinerja keuangan yang positif merupakan salah satu perwujudan implementasi efektivitas dan efisiensi mengelola keuangan agar perusahaan mampu bertahan dan memenangkan persaingan.

Laporan keuangan memberikan informasi peristiwa keuangan perusahaan pada masa lalu, menjadi acuan menjalankan operasional saat ini, dan memprediksi keputusan keuangan perusahaan masa mendatang. Laporan keuangan menjadi hal penting yang memberikan informasi realistis keuangan perusahaan untuk kepentingan analisa keuangan lebih akurat dan dapat dipercaya.

Cerminan kinerja keuangan perusahaan terlihat melalui rasio keuangan perusahaan yang dihasilkan. Penilaian kinerja keuangan melalui rasio keuangan secara umum meliputi beberapa dimensi, seperti dimensi aset manajemen, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan dimensi pasar (Silaban, 2018).

Rasio keuangan sudah umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Pada dasarnya rasio keuangan merupakan perbandingan unsur/elemen/pos dari laporan keuangan (Margaretha, 2013). Rasio keuangan menghubungkan dua angka (pos) akuntansi dan diperoleh dengan membagikan satu angka/pos dengan angka/pos lainnya. Hermanto (2015) menambahkan analisa rasio keuangan membandingkan pos-pos yang berlainan dalam satu laporan keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Melalui hasil penilaian tersebut, pada akhirnya akan memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Dalam konteks penelitian ini, kinerja keuangan diproksikan dengan rasio profitabilitas melalui rasio turunannya *Return On Asset* (ROA) yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari pengelolaan seluruh aset. ROA juga berkaitan dengan keuntungan investor, karena ROA memberi informasi kemampuan perusahaan mengelola harta dengan besaran tingkat keuntungan yang diperoleh. (Silaban, 2018). Rumus (formulasi) menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Fokus ROA dalam konteks penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan laba perusahaan perbankan dan keuntungan investor melalui pengungkapan *sustainability report*. ROA memperlihatkan gambaran tingkat efektivitas pengelolaan sumber daya dan dana untuk menghasilkan laba. Umumnya perusahaan dengan laba tinggi diprediksi kinerja keuangannya juga membaik.

ROA yang tinggi menandakan kondisi kinerja keuangan yang baik, karena laba meningkat dari operasional atas total aset yang dimiliki, dan sebaliknya ROA yang rendah memberikan sinyal bahwa kinerja perusahaan rendah dan berpotensi memburuk (Silaban, 2018). Untuk menghasilkan kinerja yang baik, perusahaan dapat meningkatkan laba setinggi mungkin, atau setidaknya menggunakan secara maksimal aset yang dimiliki seberapa pun besar jumlah aset perusahaan.

## 2.1.2 *Sustainability Report*

### 2.1.2.1 *Pengertian Sustainability Report*

*Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan sebuah laporan yang disusun oleh manajemen perusahaan dan dilaporkan kepada pihak regulator. Penyampaian *sustainability report* merupakan satu kesatuan dari laporan keuangan/laporan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

*Sustainability Report* merupakan laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan (Global Reporting Initiative, 2013). Laporan *sustainability* menuntut perusahaan untuk melaporkan dan menginformasikan praktek-praktek bisnis terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial di luar laporan keuangan standar yang berlaku secara umum.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik menjelaskan definisi *sustainability report* (laporan keberlanjutan) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan suatu lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

*Sustainability Report* (laporan keberlanjutan) disusun dengan berdasarkan pada pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI menjadi pelopor hadirnya *sustainability report* bagi pengelolaan bisnis berbasis ekonomi, lingkungan, dan sosial di dunia. GRI didirikan oleh sebuah organisasi di Amerika Serikat yang berbasis nirlaba pada tahun 1997. Organisasi tersebut adalah *Coalition for Environmentally Responsible Economies* (CERES) dan organisasi *Tellus Institute* yang didukung oleh lembaga *United Nations Environment Programme* (UNEP). GRI adalah *multi-stakeholder*, organisasi berbasis jaringan yang bersekretariat pusat di Amsterdam Belanda (Binus University, 2021).

Konsep *sustainability report* mendoktrin perusahaan bisnis tidak hanya fokus pada keuntungan semata, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan berbagai dimensi sosial non ekonomi, seperti pemberdayaan masyarakat sekitar lokasi usaha, proses produksi dan aktivitas bisnis yang berwawasan lingkungan, pemberantasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Intinya adalah *sustainability report* menuntut agar usaha bisnis dilakukan secara beretika yang memberi manfaat kepada banyak pihak termasuk masyarakat.

Melalui informasi yang diungkapkan dalam *sustainability report* membuka peluang bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) internal dan eksternal untuk

mengembangkan opini dan mengambil keputusan tentang sejauh mana kontribusi perusahaan terhadap kepedulian pada pembangunan sosial lingkungan, serta menilai etika bisnis yang dipraktekkan manajemen menjalankan bisnisnya.

Praktek pengungkapan *sustainability report* di Indonesia belum sepenuhnya menjadi sebuah kewajiban bagi perusahaan, namun masih bersifat sukarela. Maka tidaklah mengherankan apabila pengungkapan informasi akuntansi lingkungan yang sifatnya sukarela tersebut belum mampu memberikan kontribusi terhadap lingkungan, sehingga perlu adanya pengungkapan terkait hal itu (Suyudi dalam UII, 2022). Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan peraturan melalui Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa “setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Tanggung jawab sosial menjadi kewajiban perseroan yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam. Dalam peraturan ini juga berlaku bagi usaha yang tidak berhubungan dengan sumber daya alam, tetapi aktivitasnya berdampak pada lingkungan.

Lain halnya pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) di sektor perbankan dan jasa keuangan, telah diatur melalui peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Lembaga OJK mempertimbangkan bahwa untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, peraturan OJK pasal 2 menyatakan bahwa Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sanksi akan diberikan kepada perusahaan yang tidak mengikuti kewajiban tersebut yang tercantum dalam pasal 13 bahwa LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang melanggar ketentuan ini dikenakan sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis.

Laporan Berkelanjutan (*sustainability report*) merupakan dukungan menyeluruh sektor jasa keuangan untuk mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) sesuai prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dan penerapan manajemen risiko.

#### **2.1.2.2 Tujuan *Sustainability Report***

Tuntutan untuk menciptakan keseimbangan antara lingkungan, sosial dan kepentingan bisnis menjadi isu yang meminta perhatian dari berbagai pihak untuk penyelesaiannya. Implementasi kinerja keuangan yang berjalan dengan baik, diharapkan mampu beradaptasi dan menjawab permasalahan lingkungan dan sosial, serta berkontribusi nyata mengatasi bermacam problematika tersebut, yang diprediksi akan mampu bertahan pada masa-masa yang akan datang (Nofianto dalam UII, 2022)

Belajar dari banyak kasus tentang kelalaian perusahaan terhadap lingkungan sosial dan pembangunan ekonomi, maka perusahaan dituntut untuk melaporkan kinerja keuangan yang didalamnya menjelaskan tentang kontribusinya terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan. Maka secara transparan *sustainability report* bertujuan menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis perusahaan dan kepentingan masyarakat yang terpelihara. *Sustainability report* menghendaki bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam jangka panjang harus selaras dengan keadilan sosial dan melindungi lingkungan. Harapan ini semakin meningkatkan keadaan ekonomi yang benar-benar berkelanjutan dan semakin dipahami oleh perusahaan serta para investor, pelanggan, pemangku kepentingan perusahaan, dan masyarakat lainnya (*Global Report Inisiative, 2013*).

Pengungkapan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) membantu perusahaan menetapkan tujuan, mengukur kinerja, dan mengelola perubahan dalam rangka menjadikan operasi perusahaan lebih berkelanjutan. Karena dalam laporan keberlanjutan mengungkapkan dampak perusahaan positif maupun negatif terhadap lingkungan, masyarakat/sosial, dan ekonomi. Laporan keberlanjutan membuat yang abstrak menjadi nyata dan konkret, sehingga membantu pemahaman pengelolaan dampak dan pengembangan keberlanjutan terhadap aktivitas dan strategi perusahaan (*Global Report Inisiative, 2013*).

Harapan dari implementasi *sustainability report* agar pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) memperoleh manfaat dari pengungkapan laporan tersebut. Melalui laporan *sustainability report* perusahaan dituntut untuk menerapkan praktek bisnis yang beretika, tidak hanya menjunjung tinggi *good governanve* tetapi juga memprioritaskan *responsible bussines*. Beberapa manfaat



dari pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diungkapkan secara transparan pada *sustainability report* adalah sebagai berikut (Sunyoto, 2016) :

- a. Mengurangi risiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan. Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten akan mendapatkan dukungan luar biasa dari komunitas yang telah merasakan manfaat dari berbagai aktivitas yang dijalankan perusahaan.
- b. Tanggung jawab sosial perusahaan dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan krisis.
- c. Keterlibatan dan kebanggaan karyawan. Karyawan akan merasa bangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik yang secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya, yang pada akhirnya meningkatkan loyalitas karyawan pada perusahaan.
- d. Meningkatnya penjualan. Konsumen akan menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya sehingga memiliki reputasi yang baik.
- e. Mendapatkan insentif, seperti insentif pajak dan berbagai perlakuan khusus lainnya. Hal ini perlu dipikirkan guna mendorong perusahaan agar lebih intens dan serius menjalankan tanggung jawab sosialnya.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan ketimpangan dapat menjadi komponen dalam pengungkapan bisnis keberlanjutan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menjadi primadona aktivitas sosial perusahaan bagi kesejahteraan masyarakat, merupakan salah satu contoh dari pengungkapan bisnis

yang berkelanjutan. Termasuk pengungkapan korupsi (*fraud*) dan sejenisnya yang sensitif, pembangunan fasilitas umum, bakti lingkungan, penghijauan, dan pelatihan wirausaha, sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, dan sosial. Laporan keberlanjutan terkait dengan pencegahan korupsi, laporan menghendaki agar perusahaan memiliki unit gugus tugas yang aktif mencegah/mengantisipasi terjadinya tindakan korupsi internal maupun eksternal. Perusahaan tetap melaporkan peristiwa korupsi dan tindakan yang diambil pada tahun pelaporan. Karena banyak negara berkembang termasuk Indonesia merupakan negara yang mengalami kondisi tindakan korupsi yang kronis yang mengganggu keseimbangan ekonomi negara. (Binus University, 2021).

### 2.1.2.3 Indikator *Sustainability Report*

*Sustainability report* mulai memasyarakat di Indonesia sejak tahun 2017, terutama di industri jasa keuangan yang difasilitasi oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017. Rujukan dalam *sustainability report* tersebut merujuk pada *Global Reporting Inisiative* (GRI) yang merupakan pelopor dari *sustainability report* tersebut.

Dalam *Global Report Inisiative* (2013) pengungkapan *sustainability report* meliputi 3 indikator:

a. Aspek ekonomi.

Berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan organisasi/perusahaan terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingan, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global.

- b. Aspek lingkungan, berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan organisasi/perusahaan pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup di sekitar lokasi usaha.
- c. Aspek sosial, berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap sistem sosial internal dan eksternal (masyarakat) dimana organisasi beroperasi.

**Tabel 2.1**  
**Pengungkapan *Sustainability Report* GRI**

<b>Aspek Ekonomi</b>	<b>Aspek Lingkungan</b>	<b>Aspek Sosial</b>
1. Kinerja ekonomi	1. Energi	1. Praktek
2. Keberadaan di pasar	2. Air	ketenagakerjaan
3. Dampak Ekonomi tidak langsung	3. Pengaduan masalah lingkungan	2. Kenyamanan bekerja
4. Praktik Pengadaan	4. Emisi dan limbah	3. Hak asasi manusia
	5. Produk dan jasa	4. Masyarakat
	6. Kepatuhan	5. Tanggung jawab produk
	7. Transportasi	
	8. Keanekaragaman hayati	

Sumber: *Global Reporting Initiative (2013)*

Indikator *Sustainability* di atas memperlihatkan 3 aspek yang melingkupi ekonomi, lingkungan, dan sosial yang lebih bersifat umum. GRI sebagai rujukan pengungkapan *sustainability* merangkum semua aspek aktivitas untuk semua jenis usaha/bisnis, sehingga ketika pengungkapan *sustainability* untuk jenis bisnis tertentu, maka harus merujuk pada pedoman *sustainability* khusus yang diprakarsai oleh lembaga tertentu untuk bisnis tertentu.

Untuk indikator bisnis yang berhubungan dengan jasa keuangan dan perbankan, maka *sustainability report* merujuk pada peraturan yang dikeluarkan oleh lembaga Otoritas Jasa Keuangan sebagai pemegang otorisasi dan pengawas semua lembaga jasa keuangan dan perbankan yang beroperasi di Indonesia. Melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tersebut, maka semua usaha/bisnis jasa keuangan dan perbankan di Indonesia merujuk mengikuti pada aturan/ketentuan dalam menyusun dan melaporkan laporan keberlanjutan

(*sustainability report*) setiap tahunnya kepada lembaga yang telah ditetapkan dalam aturan tersebut.

Indikator pengungkapan *sustainability report* yang tertuang dalam peraturan OJK.No.51/POJK.03/2017 tersebut mengungkapkan 3 aspek, ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai berikut :

a. Aspek ekonomi.

*Sustainability report* menuntut entitas bisnis (perusahaan) mengungkapkan aktivitas yang telah dilakukan perusahaan dalam satu periode, dimana aspek ekonomi yang diungkapkan tersebut memberi dampak positif/negatif pada aspek ekonomi yang lebih luas. Tidak hanya berdampak pada perusahaan (internal), tetapi berdampak pada masyarakat dan negara (eksternal). Pengungkapan aspek ekonomi tidak hanya sebatas laba atau rugi perusahaan saja, tetapi lebih luas dari itu, seperti strategi keberhasilan atau kegagalan pengelolaan permodalan, praktek investasi yang berlangsung, persaingan pasar yang dihadapi, kemampuan ekonomi yang dimiliki, penggerak ekonomi wilayah, proyek ekonomi yang ekonomis, maupun peristiwa-peristiwa yang merugikan dan menguntungkan, serta mitigasi yang dilakukan terhadap semua aktivitas ekonomi tersebut. Pengungkapan secara transparansi semua aspek ekonomi, menjadi bahan penilaian bagi keberlangsungan kinerja keuangan oleh stakeholder. Setidaknya aspek ekonomi yang dilaksanakan dan diungkapkan tersebut menjadi salah satu pendorong capaian kinerja keuangan perusahaan.

b. Aspek lingkungan

*Sustainability report* dari aspek lingkungan mengungkapkan partisipasi perusahaan menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan di sekitar

lokasi usaha agar tetap asri dan natural (tidak dirusak) melalui aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan. *Sustainability* mendukung mempromosikan “*go green*” yang sudah menjadi komitmen dunia untuk menghijaukan bumi, atau dengan kata lain menjaga bumi terhindar dari pengrusakan. Aspek lingkungan mengungkapkan efisiensi penggunaan energi (air, listrik, AC, efek rumah kaca, dan elektronik lainnya), pengelolaan sampah (dalam arti meminimalkan sampah yang dihasilkan dengan melakukan daur ulang), lingkungan yang hijau, partisipasi pada program penghijauan dan pelestarian lingkungan hidup, dan aspek lingkungan lainnya, termasuk mengungkapkan biaya yang dikeluarkan yang berdampak pada dukungan/pengrusakan lingkungan. Termasuk dalam pengungkapan aspek lingkungan ini, adalah melaporkan jumlah komplain dan pengaduan terkait lingkungan yang diterima perusahaan dari masyarakat/demonstran dan progres penyelesaiannya. Pengungkapan secara transparansi semua aspek lingkungan tersebut, menjadi bahan penilaian bagi keberlangsungan kinerja keuangan perusahaan. Setidaknya kepedulian perusahaan pada aspek lingkungan yang dilaksanakan dan diungkapkan tersebut berdampak positif pada pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

c. Aspek sosial

*Sustainability report* dari aspek sosial mengungkapkan sistem pengelolaan perusahaan yang tetap memperdulikan kesejahteraan sosial bagi internal perusahaan (karyawan) maupun bagi pihak eksternal perusahaan (masyarakat). Pengelola usaha ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan (pemberian gaji) dan kesejahteraan masyarakat melalui *Corporate Social Responsibility*, pelatihan UMKM, pemberian modal bergulir, dan

sebagainya. Tidak saja kesejahteraan masyarakat, tetapi perusahaan berpartisipasi menurunkan angka kemiskinan sebagai bentuk mendukung program nasional “mengentaskan kemiskinan”. Pengungkapan aspek sosial intinya lebih pada transparansi dan dukungan perusahaan terhadap kondisi sosial karyawan dan masyarakat. Pengungkapan secara transparansi semua aspek sosial tersebut, menjadi bahan penilaian bagi keberlangsungan kinerja keuangan perusahaan. Setidaknya aspek sosial yang dilaksanakan dan diungkapkan tersebut menjadi salah satu pendorong pencapaian kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan organisasi/perusahaan terhadap sistem sosial internal dan eksternal (masyarakat) dimana organisasi beroperasi, maka setiap perusahaan perbankan melaporkan indikator *sustainability report* setidaknya memenuhi beberapa elemen sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Indikator *Sustainability Report* OJK**

Aspek Ekonomi	Aspek Lingkungan	Aspek Sosial
1. Kegiatan membangun budaya ekonomi berkelanjutan di internal	1. Membangun budaya lingkungan berkelanjutan di internal.	1. Membangun budaya sosial berkelanjutan di internal
2. Target dan realisasi kinerja produk	2. Biaya lingkungan hidup	2. Peristiwa kejahatan keuangan yang dilakukan pihak internal dan eksternal.
3. Target dan realisasi portofolio	3. Penggunaan material ramah lingkungan.	3. Upaya mitigasi tindakan kejahatan keuangan
4. Target dan realisasi pembiayaan.	4. Penggunaan energi	4. Pengelolaan risiko bisnis
5. Target dan realisasi investasi	5. Emisi	5. Pelayanan atas jasa/produk kepada konsumen.
6. Target dan realisasi instrumen keuangan	6. Air.	6. Pernyataan kesetaraan kesempatan kerja.
7. Target dan realisasi pendapatan	7. Dampak operasional bank terhadap keanekaragaman hayati	7. Pernyataan ada/tidak tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak.
8. Target dan realisasi laba rugi	8. Keanekaragaman hayati	8. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional.
9. Target dan realisasi proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	9. Upaya konservasi keanekaragaman hayati.	9. Lingkungan kerja yang layak dan aman.
10. Inovasi pengembangan jasa/produk	10. Limbah.	
	11. Pengelolaan limbah	
	12. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	

Aspek Ekonomi	Aspek Lingkungan	Aspek Sosial
11. Peristiwa yang merugikan perusahaan secara ekonomi		10. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 11. Informasi kegiatan yang berdampak positif dan negatif terhadap masyarakat. 12. Literasi dan inklusif keuangan 13. Mekanisme pengaduan masyarakat. 14. Jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat 15. Inovasi pengembangan produk. 16. Survey kepuasan pelanggan terhadap produk/jasa keuangan

Sumber : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/03.POJK/2017

Indikator *sustainability report* sektor bisnis perbankan di atas, merincikan masing-masing indikator ke dalam spesifikasi menurut *core business*, sehingga secara umum beberapa aspek dalam GRI tidak disertakan dalam indikator *sustainability report* bisnis perbankan. Sehubungan dengan pengungkapan keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial bisnis perbankan, digunakan perhitungan untuk menentukan nilai masing-masing indikator. Setiap item yang diungkapkan diberi skor 1 (satu), dan setiap item yang tidak diungkapkan diberi skor 0 (nol). Rumusan penilaian indikator *sustainability* sebagai berikut :

a. Aspek Ekonomi

$$AE = \frac{K}{N} \times 100\%$$

b. Aspek Lingkungan

$$AL = \frac{K}{N} \times 100\%$$

c. Aspek Sosial

$$ASo = \frac{K}{N} \times 100\%$$

Penjelasan :

AE = Aspek Ekonomi

AL = Aspek Lingkungan

Aso = Aspek Sosial

K = Jumlah item yang tidak diungkapkan

N = Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Uraian tentang tinjauan/kajian pustaka termasuk di dalamnya penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal/artikel berfungsi untuk menunjukkan bagaimana literatur tersebut berkontribusi terhadap pemahaman tentang topik penelitian yang akan diteliti (Rusiadi, 2014). Berdasarkan pernyataan tersebut, dipilih beberapa penelitian terdahulu sebagai rujukan penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 2.3.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Zahratul Wardiyah (2021)	Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Non BUMN	1. Dimensi ekonomi ( $X_1$ ) 2. Dimensi lingkungan ( $X_2$ ) 3. Dimensi sosial ( $X_3$ ) 4. Kinerja keuangan ( $Y$ )	1. Dimensi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan 2. Dimensi lingkungan dan dimensi sosial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan 3. <i>Sustainability report</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
2	Mutmainnah (2021)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan	1. Dimensi ekonomi ( $X_1$ ) 2. Dimensi lingkungan ( $X_3$ ) 3. Dimensi sosial ( $X_3$ ) 4. Kinerja Keuangan ( $Y$ )	1. Ada pengaruh signifikan dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan 2. Berpengaruh tidak signifikan dimensi lingkungan dan sosial terhadap kinerja keuangan 3. <i>Sustainability Report</i> berpengaruh



No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				signifikan terhadap kinerja keuangan
3.	David Yordan Setiawan Sitorus (2020)	Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	1. <i>Sustainability Report</i> (X) 2. Kinerja keuangan (Y)	<i>Sustainability Report</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
4	Dea Eka Manisa dan F.Defung (2017)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. <i>Sustainability Report</i> (X) 2. Kinerja keuangan (Y)	1. Aspek ekonomi dan aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan 2. Aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan 3. <i>Sustainability report</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan
5	Mochamad Rizki Triansyah Bukhori & Dani Sopian (2017)	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan	1. <i>Sustainability Report</i> (X) 2. Kinerja keuangan (Y)	1. Aspek ekonomi dan lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan 2. aspek sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan 3. Aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
6	Josua Tarigan (2015)	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> dan Kinerja Keuangan	1. Dimensi ekonomi (X <sub>1</sub> ) 2. Dimensi lingkungan (X <sub>2</sub> ) 3. Dimensi sosial (X <sub>3</sub> ) 4. Kinerja keuangan (Y)	1. Dimensi ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan 2. Dimensi lingkungan dan dimensi sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sumber: Dari Berbagai Sumber (2023)

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan teori hubungan antara faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2019). Kerangka

konseptual mengilustrasikan tahapan penelitian dan sekaligus menemukan jawaban permasalahan penelitian. Kinerja keuangan merupakan objek yang dipengaruhi oleh prestasi yang dicapai perusahaan menjalankan fungsi mengelola aset perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. (Rudiyanto, 2018). Kekuatan aspek ekonomi, aspek lingkungan, aspek sosial yang merupakan satu kesatuan dalam *sustainability report* setidaknya dapat memberikan keyakinan bagi *stakeholder* untuk mempercayai pihak perbankan dalam menjalankan fungsi tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga melalui kepercayaan tersebut perusahaan mampu menjalankan operasional perusahaan sebaik mungkin untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

### 2.3.1 Pengaruh Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan

Pengungkapan aspek ekonomi dalam *sustainability report* berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingan, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global (*Global Reporting Inisiative, 2013*). *Sustainability report* menginginkan agar perusahaan mengungkapkan setiap aktivitas/kegiatan yang telah dilakukan perusahaan dalam satu periode tertentu, dimana aspek ekonomi yang diungkapkan memberi dampak positif/negatif pada aspek ekonomi yang lebih luas, tidak hanya berdampak pada perusahaan (internal), tetapi berdampak pada masyarakat dan negara (eksternal). Pengungkapan aspek ekonomi meliputi laba/rugi perusahaan, strategi keberhasilan/kegagalan pengelolaan permodalan, praktek investasi yang berlangsung, persaingan pasar yang dihadapi dan memenangkan persaingan tersebut, kemampuan ekonomi yang dimiliki, menjadi motor penggerak ekonomi

wilayah, pengerjaan proyek ekonomi yang ekonomis, maupun peristiwa-peristiwa yang merugikan dan menguntungkan, serta mitigasi yang dilakukan terhadap semua aktivitas ekonomi tersebut. Transparansi semua aspek ekonomi tersebut, menjadi bahan penilaian bagi keberlangsungan kinerja keuangan, setidaknya aspek ekonomi yang dilaksanakan dan diungkapkan tersebut menjadi salah satu pendorong pencapaian kinerja keuangan perusahaan melalui kepercayaan yang diberikan pihak *stakeholder*. Penelitian Wardiyah (2021), dan Mutmainnah (2020) menghasilkan kesimpulan bahwa aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 2.3.2 Pengaruh Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Aspek lingkungan berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan organisasi/perusahaan pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup di sekitar lokasi usaha (*Global Reporting Initiative*, 2013). *Sustainability report* dari aspek lingkungan mengungkapkan partisipasi perusahaan menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan di sekitar lokasi usaha agar tetap asri dan natural (tidak dirusak) melalui aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan. *Sustainability* mendukung mempromosikan “*go green*” yang sudah menjadi komitmen dunia untuk menghijaukan bumi, atau dengan kata lain menjaga bumi terhindar dari pengrusakan. Aspek lingkungan mengungkapkan efisiensi penggunaan energi (air, listrik, AC, efek rumah kaca, dan elektronik lainnya), pengelolaan sampah (dalam arti meminimalkan sampah yang dihasilkan dengan melakukan daur ulang), lingkungan yang hijau, partisipasi pada program penghijauan dan pelestarian lingkungan hidup, dan aspek lingkungan lainnya, termasuk mengungkapkan biaya yang dikeluarkan yang berdampak pada dukungan/pengrusakan lingkungan.

Sampai sejauh mana biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap lingkungan, akan berdampak pada penghasilan (laba) yang akan diperoleh. Itu artinya bahwa tanggung jawab perusahaan dari aspek lingkungan akan berdampak pada kinerja keuangan. Penelitian Wardiyah (2021) dan Bukhori & Sofian (2017) dan menyimpulkan penelitiannya bahwa ada pengaruh aspek lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 2.3.3 Pengaruh Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Aspek sosial berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan organisasi/perusahaan terhadap sistem sosial internal dan eksternal (masyarakat) dimana organisasi beroperasi (*Global Reporting Initiative*, 2013). *Sustainability report* dari aspek sosial mengungkapkan sistem pengelolaan perusahaan memenuhi tanggung jawab dan memperdulikan kesejahteraan sosial bagi internal perusahaan (karyawan) maupun bagi pihak eksternal perusahaan (masyarakat). Pengelola usaha ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan (pemberian gaji) dan kesejahteraan masyarakat melalui *Corporate Social Responsibility*, pelatihan UMKM, pemberian modal bergulir, dan sebagainya. Perusahaan diharapkan mampu berpartisipasi menurunkan angka kemiskinan sebagai bentuk mendukung program nasional “mengentaskan kemiskinan”. Pengungkapan aspek sosial lebih pada transparansi dan dukungan perusahaan terhadap kondisi sosial karyawan dan masyarakat sekitar. Maka pengungkapan secara transparansi semua aspek sosial tersebut dalam *sustainability report* mampu meningkatkan kepercayaan *stakeholder*. Sehingga melalui kepercayaan tersebut menjadi bahan penilaian bagi keberlangsungan kinerja keuangan perusahaan. Setidaknya aspek sosial yang dilaksanakan dan

diungkapkan tersebut menjadi salah satu pendorong pencapaian kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Keseriusan perusahaan melaksanakan program sosial bagi karyawan dan masyarakat diperlukan biaya, dimana biaya tersebut berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Marisa (2017) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

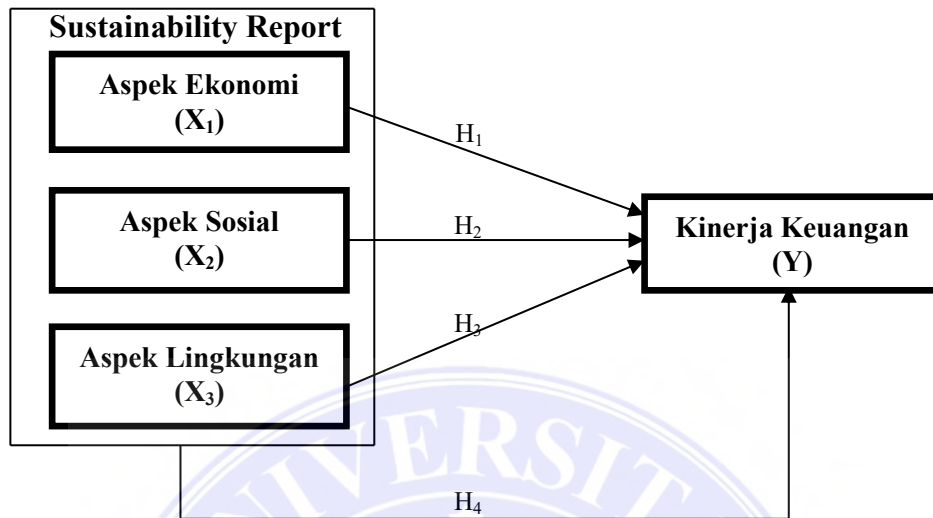
### 2.3.4 Pengaruh Aspek Ekonomi, Aspek Sosial, dan Aspek Lingkungan

#### *(Sustainability Report) Terhadap Kinerja Keuangan*

*Sustainability Report* merupakan laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan (*Global Reporting Initiative*, 2013). Laporan *sustainability* menuntut perusahaan untuk melaporkan praktek-praktek bisnis terkait aspek sosial dan lingkungan di luar laporan keuangan standar yang berlaku umum. Konsistensi perusahaan mengungkapkan aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial dalam setiap laporan *sustainability report* setiap periodenya, menjadi nilai tambah bagi *stakeholder* untuk meningkatkan kepercayaan kepada perusahaan. Ini artinya kepercayaan tersebut mampu mendorong kinerja keuangan perusahaan, seperti dari peningkatan penjualan, insentif pajak yang diterima, dan sebagainya. Secara nyata bahwa aspek-aspek yang diungkapkan dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap laba karena membutuhkan biaya, dimana biaya tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2020), Wardiyah (2021), dan Mutmainnah (2021) menyimpulkan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan pada rumusan masalah, penjelasan teori-teori, penjelasan

kerangka konseptual, maka berikut ini disusun kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual Penelitian

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan pada bab pendahuluan dan kerangka konseptual, maka tahapan selanjutnya dirumuskan hipotesis. Manullang (2014) menjelaskan, hipotesis adalah “dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Aspek ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H<sub>2</sub>: Aspek sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

H<sub>3</sub>: Aspek lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2019-2022.

H<sub>4</sub>: Aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan (*sustainability report*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang analisis datanya menggunakan statistik inferensial dengan tujuan mengetahui derajat hubungan dan bentuk pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Derajat hubungan dan bentuk pengaruh tersebut akan dibuktikan oleh variabel *sustainability report* sebagai variabel bebas terhadap variabel kinerja keuangan sebagai variabel terikat.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs masing-masing perusahaan perbankan syariah melalui media internet.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan mulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan Oktober 2023 dengan perencanaan tahapan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Tahapan Perencanaan Penelitian**

Kegiatan	Mrt. 2023	Apr-Jun 2023	Juli 2023	Agt 2023	Sep 2023	Okt 2023	Nop 2023	Des 2023	Jan 2024
Penyusunan Proposal									
Bimbingan Proposal									
Seminar Proposal									
Pengumpulan Data									
Analisis Data									
Bimbingan Hasil									
Seminar Hasil									
Ujian Meja Hijau									



## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan (Manullang, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4 perusahaan, yaitu PT. Bank Syariah Indonesia, PT. Bank BTPN Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, dan PT. Bank Aladin Syariah.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014) sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan memenuhi kriteria berikut :

- Menyampaikan laporan *sustainability* berturut-turut selama tahun penelitian
- Perusahaan bukan unit usaha syariah
- Perusahaan tidak dalam kondisi merger (bergabung)
- Laporan keuangan sudah diaudit oleh auditor independen.

**Tabel 3.2**  
**Penentuan Sampel**

Bank Syariah	Kriteria				Sampel
	a	b	c	d	
Bank Syariah Indonesia	√	√	x	√	x
Bank BTPN Syariah	√	√	√	√	1
Bank Panin Dubai Syariah	√	√	√	√	2
Bank Aladin Syariah	√	√	√	√	3

Berdasarkan tabel di atas, maka jumlah sampel terpilih sebanyak 3 bank syariah, yaitu PT. Bank BTPN Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, dan PT. Bank Aladin.

### 3.3 Definisi Operasional

Menurut Rusiadi (2014) definisi operasional adalah penjelasan tentang batasan atau ruang lingkup batasan penelitian, sehingga memudahkan pengukuran dan pengamatan serta pengembangan instrumen/alat ukur. Skala ukur yang digunakan untuk menilai indikator variabel adalah dengan rasio. Berikut ini ditampilkan definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Aspek Ekonomi (X <sub>1</sub> )	Berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingan, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global ( <i>Global Reporting Inisiative</i> , 2013).	$AE = \frac{K}{N} \times 100\%$	Rasio
Aspek Lingkungan (X <sub>2</sub> )	Berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan organisasi/perusahaan pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup di sekitar lokasi usaha. ( <i>Global Reporting Inisiative</i> , 2013)	$AL = \frac{K}{N} \times 100\%$	Rasio
Aspek Sosial (X <sub>3</sub> )	Berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan organisasi/perusahaan terhadap sistem sosial internal dan eksternal (masyarakat) dimana organisasi beroperasi. ( <i>Global Reporting Inisiative</i> , 2013)	$ASo = \frac{K}{N} \times 100\%$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja merupakan hasil atau prestasi yang dapat dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. (Rudiyanto, 2018).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laba Rugi, dan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*).

#### 3.3.2 Sumber Data

Data sekunder bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan perbankan syariah yang diperoleh dengan cara mengunjungi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan masing-masing bank syariah yang diteliti. Pengamatan dilakukan terhadap laporan keuangan dan laporan keberlanjutan tahun 2019-2022.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang pengumpulan data dilakukan dengan cara :

#### 1. Observasi

Melakukan pengamatan pada objek yang diteliti, untuk mendapatkan data yang diperlukan. Observasi dilakukan melalui media internet dengan mengunjungi situs Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan perbankan syariah yang diteliti

#### 2. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan data keuangan selama tahun penelitian (2019-2022) untuk mendapatkan data dan rasio keuangan perusahaan yang diteliti.

#### 3. *Library* (Kepustakaan)

Menemukan data pendukung lain seperti teori tentang materi penelitian,

jurnal/skripsi terdahulu, dan bahan bacaan lain yang bersumber dari internet.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas menurut Ghozali (2018) adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu terdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dilakukan melalui uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika *Asymp.sig (2-tailed)* menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05 maka data residual telah terdistribusi normal, dan data boleh digunakan.
- b. Jika *Asymp.sig (2-tailed)* menghasilkan nilai lebih kecil dari 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal, dan data tidak boleh digunakan.

##### 3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menyatakan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji yang baik tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas, dan memenuhi ketentuan uji multikolinieritas sebagai berikut :

1. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
2. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  dan nilai *VIF*  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi.

##### 3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Gledjer dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data yang diteliti.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas pada data yang diteliti.

### 3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mencari keadaan (naik turunnya) nilai variabel terikat. Untuk menganalisis regresi linier berganda dibutuhkan paling sedikit dua variabel independen. Model regresi linier dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat kinerja keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien variabel bebas

$X_1$  = Variabel bebas aspek ekonomi

$X_2$  = Variabel bebas aspek lingkungan

$X_3$  = Variabel bebas aspek sosial

e = Tingkat kesalahan

Koefisien regresi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien regresi berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien mendekati 1, maka variabel

independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai koefisien regresi mendekati 0, maka variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan variasi variabel dependen

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji Parsial (uji-t)

Uji-t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significance level*) 95% atau kesalahan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas atau  $Sig.t < 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara individual variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas atau  $Sig.t > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara individual variabel bebas tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 3.6.3.2 Uji Simultan (uji-F)

Uji-F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significance level*) 95% atau kesalahan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas atau  $Sig.F < 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel bebas

*sustainability report* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Jika nilai probabilitas atau  $Sig.F > 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel bebas tersebut *sustainability report* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.6.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat dapat diketahui dengan melakukan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Rusiadi (2014) menjelaskan bahwa Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (terikat). Adapun parameter nilai Koefisien Determinasi (KD) adalah sebagai berikut : Jika hasil uji determinasi KD semakin besar atau mendekati 1, maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar, artinya model yang digunakan semakin kuat menerangkan variabel terikat, atau sebaliknya.

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0% – 19,9%	Sangat Lemah
20% – 39,9%	Lemah
40% – 59,9%	Sedang
60% – 79,9%	Kuat
80% – 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2019.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, maka hipotesis 1 ( $H_1$ ) diterima. Dan aspek ekonomi paling kuat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah tahun 2019-2022.
2. Aspek Lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, maka hipotesis 2 ( $H_2$ ) ditolak.
3. Aspek Sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022, maka hipotesis 3 ( $H_3$ ) ditolak.
4. Pengungkapan *sustainability report* meliputi aspek ekonomi, aspek lingkungan, aspek sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, maka hipotesis 4 ( $H_4$ ) diterima. *Sustainability report* memiliki kekuatan 88,1% mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah tahun 2019-2022.

#### 5.2. Saran

Beberapa saran yang disampaikan untuk mendorong pengungkapan *sustainability report* agar dapat meningkatkan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan adalah sebagai berikut:



1. Perusahaan dapat meningkatkan aspek ekonomi terutama dalam meningkatkan pencapaian laba, sehingga tingkat kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dapat lebih ditingkatkan melalui biaya lingkungan dan biaya kesejahteraan sosial.
2. Perusahaan dapat konsisten menetapkan besaran biaya lingkungan dari laba yang diperoleh, sehingga aktivitas kepedulian kepada lingkungan dapat ditingkatkan secara konsisten
3. Perusahaan lebih menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan sosial dengan meningkatkan biaya kesejahteraan sosial setiap periodenya.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti kinerja keuangan perbankan khususnya perbankan syariah, dapat menggunakan atau menambah variabel lain sebagai variabel bebasnya, agar kualitas penelitian lebih akurat, seperti variabel kepatuhan terhadap prinsip syariah, *whistle blowing system*, atau tingkat kolektibilitas pembiayaan, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Binus University. 2021. *Mengawal Sustainability Report*".  
<https://www.maksi.bisnis.ac.id/2021/11/26>.
- Bukhori, Mochamad Rizki Triansyah & Sopian, Dani. 2017. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal SIKAP* Vol.2 No.1. STIE STAN Indonesia Mandiri Bandung.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Incentive (GRI). 2013. *Pedoman Pelaporan Keberlanjutan*.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermanto, Bambang. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- Jumingan. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manullang, Marihot dan Pakpahan, Manuntun. 2014. *Metodologi Penelitian, Proses Penelitian Praktis*. Bandung: Citapustaka Media.
- Marisa, Dea Eka., & Defung, F. 2017. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia. *Jurnal Forum Ekonomi*. Vol.19 No.2. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Margaretha, Farah. 2013. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Mutmainnah. 2021. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan". *Jurnal SPREAD*. Vol.10 No.2. STIE Indonesia Banjarmasin.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Rudiyanto. 2018. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Rusiadi. 2014. *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel*. Cetakan Ketiga. Medan: USU Press.

Silaban, Pasaman. 2018. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Medan: Universitas HKBP Nomensen.

Suastha, Riva Desthania. 2023. *Riset Temukan Kualitas CSR Indonesia Rendah*. <https://www.asean-csr-network.org>.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2016. *Etika Bisnis. Membangun Kesuksesan Bisnis Melalui Manajemen dan Perilaku Bisnis yang Beretika*. Jakarta: Center for Academic Publishing Service.

Tarigan, Joshua. 2015. Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Auntansi dan Keuangan* Vol.16 No.2. DOI: 10.974/jak.16.2.88-101.

Universitas Islam Indonesia. 2022. *Mengenal Apa itu Sustainability Report*. <https://accounting.uii.ac.id>.

Wardiyah, Zahratul. 2021. Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Non BUMN. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*. Vol.11 No.1. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejave/article/view/4925>.

## Lampiran 1: Tabulasi Data Penelitian

BANK	ASPEK EKONOMI (X1)			
	2019	2020	2021	2022
BTPN SYARIAH	6,7%	7,7%	8,2%	5,3%
PANIN DUBAI	3,4%	1,2%	0,4%	1,3%
ALADIN SYARIAH	11,1%	4,2%	0,1%	0,6%
ASPEK LINGKUNGAN (X2)				
BTPN SYARIAH	8,8%	4,4%	9,0%	9,9%
PANIN DUBAI	2,1%	1,3%	0,8%	2,2%
ALADIN SYARIAH	1,9%	8,6%	1,2%	2,2%
ASPEK SOSIAL (X3)				
BTPN SYARIAH	8,4%	5,6%	5,5%	6,5%
PANIN DUBAI	1,8%	1,1%	0,2%	1,2%
ALADIN SYARIAH	4,4%	6,6%	4,5%	1,1%
KINERJA KEUANGAN (Y)				
BTPN SYARIAH	9,1%	5,2%	7,9%	8,4%
PANIN DUBAI	1,6%	1,5%	-5,7%	1,7%
ALADIN SYARIAH	10,8%	6,2%	5,6%	-5,6%

## Lampiran 2: Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02069488
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,150
	Negative	-,098
Test Statistic		,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

## Lampiran 3: Hasil Uji Regresi Linier Berganda, Hasil Uji Parsial, dan Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,042	,012		-3,583	,007		
Aspek Ekonomi	1,188	,403	,720	2,950	,018	,250	4,007
Aspek Lingkungan	-,276	,110	-,558	-2,516	,036	,303	3,300
Aspek Sosial	,723	,323	,662	2,236	,056	,170	5,887

## Lampiran 4: Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,026	,005		5,482	,001
Aspek Ekonomi	-,291	,165	-,839	-1,767	,115
Aspek Lingkungan	-,005	,045	-,052	-,121	,907
Aspek Sosial	,037	,132	,162	,281	,786

a. Dependent Variable: abs\_res

## Lampiran 5: Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,035	3	,012	19,737	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,005	8	,001		
	Total	,040	11			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Aspek Sosial, Aspek Lingkungan, Aspek Ekonomi

## Lampiran 6: Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,939 <sup>a</sup>	,881	,836	,02427	,881	19,737	3	8	,000

## Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolatan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Berayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79H Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : [univ.medanarea@uma.ac.id](mailto:univ.medanarea@uma.ac.id) Website: [uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id](http://uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id) email fakultas: [ekof@uma.ac.id](mailto:ekof@uma.ac.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 345 /FEB.1/06.5/ X / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Andrianto Cornelius Barutu  
N P M : 198320379  
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**"Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022"**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 09 Oktober 2023

Ketun Program Studi Manajemen

  
Nandya Yunita, S.Pd, M.Si

### Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian

